

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *INTEREST COVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:
AKMAL MUTTAQIEN ALIFFITO
22108040071**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *INTEREST COVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

**DISUSUN OLEH:
AKMAL MUTTAQIEN ALIFFITO
22108040071**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:
KHARISA RACHMI KHOIRUNISA, M.Sc.
NIP. 19950416 000000 2 101**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-436/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul :
PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, ARUS KAS OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *INTEREST COVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*
(Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKMAL MUTTAQIEN ALIFFITO
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040071
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 69d86edfa0037



Penguji I

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 69d4940f23b4e



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 69d4a4b217aad



Yogyakarta, 05 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69d8a36cb1cfc

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Akmal Muttaqien Aliffito

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Akmal Muttaqien Aliffito

NIM : 22108040071

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Interest Coverage* Terhadap *Financial Distress* (Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini saya mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2026

Pembimbing



Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc

NIP. 19950416 000000 2 101

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Muttaqien Aliffito
NIM : 22108040071
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan *Interest Coverage Ratio* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2026



Silan
Akmal Muttaqien Aliffito
NIM. 22108040071

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmal Muttaqien Aliffito
NIM : 22108040071
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Interest Coverage Terhadap *Financial Distress* (Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal : Februari 2026


(Akmal Muttaqien Aliffito)

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S. Al-Insyirah: 5–6)

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

"Sesungguhnya setiap amal tergantung pada niatnya."

(HR. Bukhari dan Muslim)

Just do it.

(Nike)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulis ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas proses panjang yang telah dilalui di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karya ini penulis persembahkan kepada keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberikan kepercayaan, dan dukungan. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada teman-teman seperjuangan yang senantiasa mendukung, menemani, dan membantu dalam setiap fase perjalanan ini. Akhirnya, karya ini penulis persembahkan untuk diri sendiri yang pernah merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah, namun tetap memilih untuk bangkit dan melanjutkan perjuangan.

Terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan, dukungan yang diberikan, semangat yang ditularkan, diskusi yang menguatkan, bantuan yang tulus, serta kebersamaan yang menjadikan perjalanan panjang ini terasa lebih ringan dan bermakna. Terima kasih pula untuk diri ini yang telah bertahan, belajar dari kesalahan, dan berusaha menyelesaikan tugas akhir ini dengan sungguh-sungguh. Semoga langkah kecil ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar ke depan. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذو الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, Dan Interest Coverage Terhadap Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)”** ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melewati proses yang cukup panjang, atas izin Allah SWT dan dukungan berbagai pihak, skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan sebaik mungkin meskipun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Risyah Khaerun Nisa, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Ibu Kharisa Rachmi Khoirunisa, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam hal administrasi.
8. Seluruh keluarga yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, dan doa bagi peneliti, serta memberikan dukungan penuh kepada peneliti.
9. Seluruh teman-teman yang telah berjuang bersama, dan saling memberikan motivasi, pembelajaran serta pengalaman selama menempuh perkuliahan bersama peneliti.
10. Seluruh sahabat-sahabat dalam grup Ngeng Sak Wayah-Wayah yang telah memberikan semangat, hiburan dan perhatian, serta menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah selama menempuh perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena sejumlah keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Maka dari itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap penelitian penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ASBTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis.....	13
3. Manfaat Akademisi	14
E. Sistematika Penelitian	14
BAB II	17
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
B. Kajian Pustaka.....	36
C. Kerangka Teoritik	44
D. Pengembangan Hipotesis	44
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Z-Score.....	44
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Z-Score	45

3. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Z-Score	47
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Z-Score	49
5. Pengaruh <i>Interest Coverage Ratio</i> terhadap Z-Score	50
BAB III.....	53
METODE PENELITIAN	53
A. Desain Penelitian.....	53
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
1. Variabel Dependen	53
2. Variabel Independen.....	55
C. Populasi dan Sampel	61
D. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan	62
1. Jenis Data	62
2. Sumber Data	63
3. Teknik Pengumpulan.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	63
1. Statistik Deskriptif.....	64
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Data Panel	66
4. Estimasi Regresi Data Panel.....	67
5. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	69
F. Metode Pengujian Hipotesis	71
1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	71
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	72
3. Koefisien Determinasi (R^2)	73
BAB IV	74
HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	74
B. Analisis Deskriptif	74
1. <i>Financial Distress</i> (Z-Score).....	75
2. Profitabilitas	75
3. <i>Leverage</i>	76
4. Arus Kas Operasi.....	76

5. Ukuran Perusahaan	77
6. Interest Coverage Ratio	77
C. Pengujian Hipotesis.....	78
1. Uji Pemilihan Model	78
2. Uji Asumsi Klasik	80
3. Uji Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	85
BAB V.....	93
PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan dan Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	36
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	74
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	78
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	84
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perusahaan Sektor Industri di Zona Distress.....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik	44



ASBTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *interest coverage ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi data panel. *Financial distress* diproksikan menggunakan model Altman Z-Score berdasarkan laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Z-score, *leverage* berpengaruh negatif terhadap Z-score, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Z-score, sedangkan arus kas operasi dan *interest coverage* tidak berpengaruh terhadap Z-score. Temuan ini menegaskan pentingnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola arus kas, serta menjaga struktur utang yang sehat dalam menekan risiko kesulitan keuangan pada sektor industri.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan, *interest coverage ratio*, *financial distress*, Altman, Z-score, sektor industri.



ABSTRACT

This study analyses the effect of profitability, leverage, operating cash flow, company size, and interest coverage ratio on financial distress in industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024, using a quantitative approach and panel data regression analysis. Financial distress is proxied using the Altman Z-Score model based on the companies' annual financial reports. The results of the analysis show that profitability has a positive effect on the Z-score, leverage has a negative effect on the Z-score, company size has a positive effect on the Z-score, while operating cash flow and interest coverage have no effect on the Z-score. These findings emphasise the importance of a company's ability to generate profits, manage cash flow, and maintain a healthy debt structure in order to reduce the risk of financial difficulties in the industrial sector.

Keywords: profitability, leverage, operating cash flow, company size, interest coverage ratio, financial distress, Altman, Z-score, industrial sector.



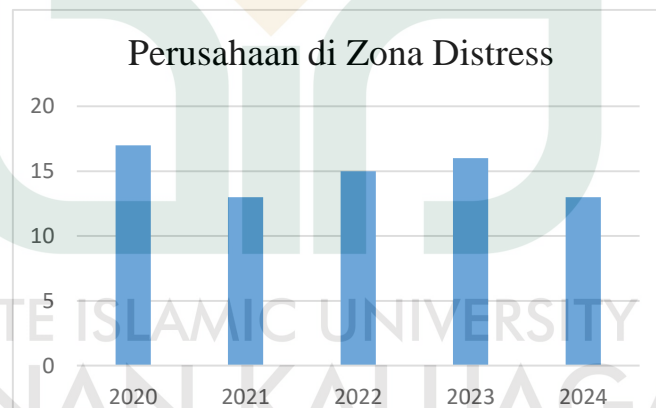
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri di Indonesia memainkan peran yang vital dalam perekonomian nasional. Meski begitu, sektor ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan keuangan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan (Fitri et al., 2025). Beberapa perusahaan dalam sektor ini menunjukkan indikasi mengalami *financial distress* yang ditandai dengan nilai Z-score yang rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, masih terdapat sejumlah perusahaan sektor industri yang berada dalam kondisi rentan terhadap kesulitan keuangan.

Sumber: Olahan Data Bursa Efek Indonesia (2025)



Gambar 1. 1 Perusahaan Sektor Industri di Zona Distress

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sektor industri terus berkembang, tidak semua perusahaan di dalamnya memiliki kondisi keuangan yang stabil, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *financial distress*. Sebagaimana dijelaskan oleh Prabowo dan Hasibuan (2025) sektor industri merupakan indikator penting bagi

kestabilan ekonomi dan daya saing nasional karena kemampuannya menyerap tenaga kerja dan menarik investasi jangka panjang. Menjaga kesehatan finansial perusahaan menjadi aspek penting dalam mendukung keberlanjutan sektor industri, terutama untuk menghindari kondisi *financial distress*.

Financial distress dapat dipahami sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum perusahaan memasuki fase kebangkrutan atau likuidasi (Bachtiar & Handayani, 2022). Kondisi tersebut mencerminkan adanya kesulitan keuangan yang membatasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Hasibuan (2025) menyatakan bahwa *financial distress* umumnya ditandai oleh penurunan laba bersih yang berkelanjutan atau bahkan bernilai negatif serta arus kas operasi yang tidak memadai untuk menutupi biaya operasional dan kewajiban utang.

Financial distress juga merepresentasikan fase kritis dalam siklus keuangan perusahaan yang menunjukkan penurunan kesehatan finansial secara berkesinambungan, di mana ketidakmampuan menghasilkan laba dan menjaga arus kas positif berfungsi sebagai indikator awal potensi kebangkrutan. Hal tersebut sejalan dengan Fachrudin (2020) yang menegaskan bahwa tingkat kesehatan finansial suatu perusahaan berkaitan erat dengan potensi terjadinya *financial distress*, yang berarti semakin kuat dan stabil kondisi keuangan perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Pentingnya analisis kondisi ini ditegaskan oleh Sari et al. (2024) yang menyatakan bahwa deteksi dini potensi kebangkrutan sangat krusial bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan.

Fenomena *financial distress* di sektor industri Indonesia dapat dilihat secara nyata pada kasus PT Grand Kartech Tbk. Menurut informasi yang didapat dari laman Bursa Efek Indonesia, perusahaan tersebut bergerak di sektor industri bagian logam dan komponen struktural yang dihapus pencatatannya. Perusahaan ini termasuk dalam daftar emiten yang *delisting* efektif 21 Juli 2025 dari Bursa Efek Indonesia karena tidak lagi memenuhi ketentuan kelangsungan usaha dan kriteria pencatatan. Hal tersebut yang menunjukkan adanya tekanan keuangan dan operasional yang serius yang berujung pada keluarnya perusahaan dari bursa.

Sebelum *delisting*, saham PT Grand Kartech Tbk telah mengalami suspensi perdagangan yang berlangsung lebih dari 24 bulan, sebuah indikator bahwa perdagangan sahamnya tidak aktif dan menunjukkan adanya masalah mendalam dalam kondisi operasional dan finansial perusahaan (Rachmawati et al., 2024). Menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia, pencabutan pencatatan emiten diizinkan apabila sahamnya disuspensi selama jangka waktu yang panjang atau perusahaan tidak mampu memperbaiki kinerja finansialnya. Kondisi yang terjadi pada Grand Kartech ini mencerminkan karakteristik *financial distress*, dimana tekanan kinerja keuangan seperti profitabilitas menurun, kemampuan arus kas dan pendanaan melemah, serta risiko utang menjadi pertimbangan utama dalam penilaian kelangsungan usahanya hingga akhirnya berujung pada penghapusan dari daftar perusahaan tercatat di BEI.

Kondisi yang dialami PT Grand Kartech Tbk tersebut menunjukkan bahwa permasalahan *financial distress* tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan

merupakan akumulasi dari berbagai tekanan kinerja keuangan dan operasional yang berlangsung secara bertahap (Sumarni, 2022). Mengurangnya kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba, keterbatasan arus kas dari aktivitas operasional, serta meningkatnya tekanan kewajiban keuangan mencerminkan adanya ketidakseimbangan antara kinerja usaha dan struktur pendanaan perusahaan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor industri dipengaruhi oleh berbagai aspek kinerja keuangan yang saling berkaitan, sehingga perlu dikaji secara empiris faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi terjadinya *financial distress* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu faktor yang kerap dihubungkan dengan peningkatan risiko *financial distress* adalah tingkat profitabilitas perusahaan (Agustin et al., 2025; Silanno & Loupatty, 2021; Stepni & Nugroho, 2023). Profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba melalui kegiatan operasional pada periode tertentu, sekaligus merefleksikan sejauh mana manajemen mampu mengelola dan mengoptimalkan sumber daya untuk menghasilkan nilai bagi para pemegang saham (Horne & Wachowicz, 2009). Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset dan modal untuk memperoleh keuntungan (Fadillah et al., 2021). Menurut Saleh dan Abu (2024), profitabilitas memiliki peran krusial dalam mengevaluasi kinerja keuangan, sebab tingkat laba yang diperoleh menjadi indikator kemampuan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan eksistensi usahanya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan posisi

keuangan yang stabil, sedangkan penurunan laba secara berkelanjutan menjadi sinyal awal potensi *financial distress* (Anthoni et al., 2025).

Kestabilan keuangan juga sangat dipengaruhi oleh struktur pendanaan yang digunakan (Wagisuwari & Sitorus, 2025). *Leverage* menjadi faktor penting berikutnya dalam menjelaskan potensi *financial distress*. *Leverage* menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk membiayai asetnya dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Brigham & Ehrhardt, 2020). Rasio *leverage* mencerminkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat ketergantungan terhadap utang dalam kegiatan operasionalnya. *Leverage* memiliki peran penting dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan, karena semakin tinggi tingkat *leverage*, semakin besar pula beban bunga dan risiko gagal bayar yang dihadapi, sehingga perusahaan dengan *leverage* tinggi cenderung lebih rentan terhadap *financial distress* (Raharjo & Fitriani, 2024). Komposisi utang yang dominan dalam struktur permodalan dapat memperbesar risiko terjadinya *financial distress*, terutama saat laba menurun atau arus kas operasi berfluktuasi. Hal ini disebabkan kewajiban pembayaran utang tetap harus dipenuhi tanpa bergantung pada kondisi kinerja operasional perusahaan (Zhou & Lok, 2024).

Keterkaitan antara *leverage* dan kondisi kas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang tidak semata ditentukan oleh besarnya pembiayaan eksternal, melainkan juga oleh kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas dari kegiatan operasional secara efektif. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2020), arus kas yang dihasilkan dari

aktivitas operasional utama perusahaan dalam suatu periode tertentu, menggambarkan kemampuan entitas menghasilkan kas dari aktivitas inti usahanya, tanpa melibatkan transaksi investasi maupun pendanaan. Rasio ini memberikan gambaran nyata mengenai kondisi likuiditas perusahaan di luar ukuran laba akuntansi, sehingga menjadi indikator penting untuk menilai keberlanjutan usaha (Arafah & Kusumawati, 2024).

Arus kas operasi dipandang lebih reliabel dalam menggambarkan kemampuan keuangan karena laba bersih dapat dipengaruhi oleh kebijakan akuntansi nonkas seperti penyusutan atau penilaian aset. Menurut Mahendra dan Pujiono (2023), Perusahaan dengan arus kas operasi yang rendah cenderung menghadapi tekanan keuangan lebih tinggi, karena keterbatasan kas menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi beban bunga dan biaya operasional, sehingga meningkatkan risiko *financial distress*. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional dapat menjadi penentu utama kestabilan likuiditas dan keberlanjutan usaha, terutama ketika menghadapi tekanan keuangan jangka panjang.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional perlu didukung oleh skala dan kapasitas ekonomi yang memadai agar stabilitas keuangan dapat terjaga secara berkelanjutan. Ukuran perusahaan merepresentasikan skala operasi dan kapasitas ekonominya, yang tercermin dari jumlah aset serta sumber daya yang dimiliki untuk mendukung aktivitas operasional (Nabila & Rahmawati, 2023). Perusahaan berskala besar pada umumnya didukung oleh struktur aset yang lebih solid, akses terhadap sumber

pembiayaan yang lebih beragam, serta kapasitas yang lebih tinggi dalam meredam tekanan ekonomi dan mempertahankan kestabilan keuangan (Sutrisno & Riduwan, 2022). Ukuran perusahaan kerap dihubungkan dengan tingkat resiliensi terhadap *financial distress*, karena entitas dengan total aset yang besar umumnya memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih luas dalam mengelola kewajiban serta menjalankan kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran relatif kecil lebih rentan terhadap tekanan keuangan akibat keterbatasan aset dan akses pendanaan, sehingga ukuran perusahaan kerap digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat risiko *financial distress* (Jenitia et al., 2024).

Di samping ukuran perusahaan, stabilitas keuangan perusahaan juga sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memenuhi kewajiban bunga dan beban utang. *Interest coverage ratio* (ICR) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup beban bunga menggunakan laba operasional yang diperoleh. Rasio ini mencerminkan tingkat keamanan perusahaan terhadap beban bunga, di mana nilai ICR yang rendah menandakan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan, terutama ketika pendapatan operasional menurun (Meryana & Setiany, 2021). ICR dianggap sebagai indikator krusial dalam mengevaluasi risiko *financial distress*, karena kapasitas perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga merefleksikan stabilitas arus kas serta efektivitas pengelolaan kewajiban utang.

Peran rasio-rasio tersebut sebagai alat ukur kinerja dan risiko menjadikannya sebuah 'sinyal' bagi pemangku kepentingan eksternal. Teori

sinyal menyatakan bahwa pihak manajemen memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai keadaan sebenarnya serta prospek perusahaan di masa depan dibandingkan dengan pihak luar, seperti investor dan kreditor, sehingga terjadi ketimpangan informasi antara kedua belah pihak (Spence, 1973).

Profitabilitas, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan ICR merupakan indikator yang dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor maupun kreditor. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga memperkuat persepsi pasar terhadap stabilitas perusahaan (Pandiangan et al., 2025). Arus kas operasi yang positif mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama yang menjadi sumber utama pembayaran kewajiban (Bachtiar & Handayani, 2022). *Interest coverage ratio* yang tinggi juga menandakan efisiensi serta kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bunga secara konsisten (Meryana & Setiany, 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dalam sektor industri, *financial distress* dipengaruhi oleh sejumlah indikator keuangan utama seperti profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, *interest coverage ratio*, dan ukuran perusahaan. Temuan Agustin et al., (2025) mengindikasikan bahwa profitabilitas dan *leverage* terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Sebaliknya, likuiditas serta total arus kas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap potensi terjadinya *financial distress*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Jenitia et al., (2024),

Silanno dan Loupatty (2021), serta Stepani dan Nugroho (2023), yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berperan penting dalam mengurangi potensi kesulitan keuangan, sedangkan pengaruh *leverage* cenderung tidak konsisten.

Penelitian Anthoni et al. (2025), Okrianesia et al. (2021), serta Purwaningsih dan Safitri (2022) menegaskan bahwa rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki peran dalam memengaruhi tingkat *financial distress* pada perusahaan di sektor industri. Studi tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjaga struktur modal yang sehat merupakan faktor determinan dalam mempertahankan stabilitas keuangan. Wijaya dan Suhendah (2023) juga menemukan hubungan yang signifikan antara likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress*, menunjukkan bahwa ketahanan keuangan perusahaan sangat bergantung pada kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan menekan beban utang.

Penelitian Suranta et al. (2023) mengidentifikasi likuiditas memiliki hubungan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang stabil. Hasil serupa dilaporkan oleh Hasibuan (2025) yang menyatakan bahwa arus kas operasi dan laba bersih menjadi indikator utama kondisi keuangan perusahaan. Penelitian lain juga mengonfirmasi peran arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai faktor signifikan yang menentukan kondisi *financial distress*, sedangkan *leverage* dan ukuran perusahaan cenderung tidak memiliki pengaruh

yang konsisten (Bachtiar & Handayani, 2022; Driani & Mungniyati, 2025; Pratiwi & Sudiyatno, 2022).

Menurut (Meryana & Setiany, 2021), *interest coverage ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* karena rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga melalui laba operasional yang diperoleh. Semakin rendah *interest coverage ratio*, semakin besar risiko perusahaan mengalami kesulitan keuangan akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban bunga. Namun, terdapat hasil yang berbeda ditunjukkan oleh (Ananda et al., 2022) yang menyatakan bahwa *interest coverage ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Konsistensi sebagian hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi rasio keuangan seperti profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, likuiditas, dan *interest coverage ratio* memiliki relevansi empiris yang kuat dalam menjelaskan kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor industri. Namun, variasi hasil antarpelitian juga mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan empiris terkait arah dan tingkat pengaruh masing-masing variabel. Beberapa penelitian seperti Stepani dan Nugroho (2023) dan Jenitia et al. (2024) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan Pertiwi dan Putri, (2021) serta Purwaningsih dan Safitri (2022) justru melaporkan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil serupa terjadi pada variabel arus kas operasi, di mana penelitian Hasibuan,

(2025) serta Bachtiar dan Handayani (2022) menunjukkan hubungan signifikan, tetapi Anthoni et al. (2025) tidak menemukan pengaruh yang berarti.

Ketidakkonsistenan temuan tersebut memperlihatkan adanya kesenjangan riset (*research gap*) yang masih perlu ditelaah lebih mendalam, terutama pada perusahaan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini umumnya bersifat padat modal serta rentan terhadap perubahan biaya produksi dan dinamika permintaan pasar, sehingga risiko mengalami *financial distress* cenderung lebih besar dibandingkan dengan sektor lainnya. Penelitian Prabowo dan Hasibuan (2025) juga menunjukkan bahwa pada masa pandemi COVID-19, perusahaan industri dengan *leverage* tinggi, profitabilitas rendah, dan arus kas negatif memiliki probabilitas lebih besar mengalami *financial distress*. Kondisi tersebut seperti yang sudah disebutkan sebelumnya memperkuat urgensi penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan variabel-variabel keuangan yang telah digunakan dalam studi terdahulu, namun diuji kembali pada periode terbaru (2020–2024) dengan variabel-variabel baru untuk memperoleh hasil yang lebih konklusif mengenai determinan *financial distress* pada sektor industri di pasar modal Indonesia.

Berdasarkan fenomena, permasalahan empiris, serta ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Interest Coverage Terhadap Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan sektor industri terdaftar di BEI tahun 2020-2024)”**. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai

berbagai faktor keuangan yang berperan dalam memengaruhi potensi *financial distress* pada perusahaan sektor industri yang memiliki karakteristik padat modal dan sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi makro. Kajian ini juga diharapkan dapat menambah kontribusi terhadap pengembangan literatur empiris dalam bidang akuntansi keuangan dan manajemen risiko perusahaan, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengidentifikasi sinyal awal kesulitan keuangan serta menyusun strategi pencegahan kebangkrutan secara lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah profitabilitas, leverage, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *interest coverage ratio* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

- A. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2020–2024.
- B. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri.

- C. Menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri.
- D. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri.
- E. Menganalisis pengaruh *interest coverage ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya dalam studi prediksi *financial distress*. Dengan mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *interest coverage ratio* terhadap *financial distress*, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai analisis *financial distress* yang lebih komprehensif dan adaptif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Manajemen perusahaan, sebagai alat bantu dalam mendeteksi potensi kesulitan keuangan sejak dini, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis guna mencegah kebangkrutan.
- b. Investor dan kreditor, sebagai informasi tambahan dalam menilai risiko keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi atau pemberian pinjaman.

- c. Regulator dan otoritas pasar modal, sebagai referensi dalam menyusun kebijakan pengawasan dan mitigasi risiko terhadap perusahaan yang berpotensi mengalami kegagalan finansial.

3. Manfaat Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akademik di bidang akuntansi dan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan kajian *financial distress* pada perusahaan sektor industri. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi empiris bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun ke dalam lima bab utama dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah berdasarkan fenomena yang relevan dengan kondisi keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Uraian mencakup pentingnya deteksi dini terhadap *financial distress*, serta urgensi kajian berdasarkan data empiris dan teori yang mendasari. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang spesifik. Tujuan dan manfaat penelitian juga dijabarkan untuk menunjukkan arah serta kontribusi teoritis dan praktis dari penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat landasan teori yang mendukung analisis, termasuk teori-teori yang relevan seperti teori keagenan, teori trade-off, dan teori signaling. Kajian pustaka membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam merumuskan hipotesis. Kerangka teoritik menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, dan pengembangan hipotesis dilakukan berdasarkan teori dan hasil studi sebelumnya.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan pendekatan kuantitatif yang digunakan, termasuk desain penelitian, definisi operasional variabel, serta populasi dan teknik pengambilan sampel. Selain itu, dijelaskan pula jenis data yang digunakan, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu regresi linier berganda, juga dipaparkan secara rinci.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menyajikan hasil pengolahan dan analisis data berdasarkan model statistik yang digunakan. Hasil analisis kemudian dibahas dengan mengaitkannya pada hipotesis yang diajukan, teori yang relevan, serta hasil penelitian terdahulu, untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh atas temuan penelitian.

Bab V: Penutup

Bab terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menyajikan keterbatasan studi yang dihadapi, serta memberikan

saran untuk penelitian selanjutnya maupun implikasi kebijakan dan praktik manajerial.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan berbagai temuan empiris yang menjawab permasalahan dan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Rangkaian pengujian yang dilakukan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan, serta *interest coverage ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Bagian ini memaparkan kesimpulan yang merangkum keterkaitan antarvariabel penelitian disertai interpretasi singkat atas hasil analisis, sehingga dapat menunjukkan sejauh mana tujuan penelitian telah tercapai secara komprehensif.

Pertama, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap *financial distress* yang diukur menggunakan Z-Score. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan sejalan dengan kenaikan nilai Z-Score, yang berarti kondisi keuangan perusahaan menjadi semakin stabil dan semakin jauh dari risiko *financial distress*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan sektor industri dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan.

Kedua, *leverage* yang diproksikan dengan DAR berpengaruh signifikan negatif terhadap *financial distress* dengan proksi Z-Score. Koefisien negatif

menunjukkan bahwa peningkatan leverage justru berkaitan dengan peningkatan nilai Z-Score, yang berarti penurunan risiko *financial distress*. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sektor industri, penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas operasional dan investasi produktif, sehingga memperkuat kondisi keuangan perusahaan.

Ketiga, arus kas operasi yang diprosikan dengan OCF tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Temuan ini menunjukkan bahwa besarnya arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional belum mampu secara langsung menjelaskan perbedaan kondisi *financial distress* antarperusahaan sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa arus kas operasi belum mampu merepresentasikan kondisi kestabilan keuangan perusahaan secara komprehensif, khususnya ketika perusahaan menghadapi tekanan biaya, kewajiban keuangan, atau kondisi ekonomi yang tidak stabil.

Keempat, Ukuran perusahaan yang diprosikan melalui SIZE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* yang diukur menggunakan Z-Score. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung memiliki nilai Z-Score yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang relatif lebih stabil dan sehat.. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor industri dengan ukuran yang besar memiliki kapasitas operasional, akses pendanaan, serta daya tahan yang lebih baik dalam menghadapi tekanan keuangan.

Kelima, ICR tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* yang diukur menggunakan Z-Score. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup beban bunga belum menjadi faktor penentu utama dalam menjelaskan kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor industri selama periode penelitian. Rendahnya variasi beban bunga atau struktur pendanaan yang relatif stabil diduga menjadi penyebab mengapa ICR tidak mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan nilai Z-Score.

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangsih baik dari sisi teoretis maupun praktis dalam pengkajian *financial distress* pada perusahaan di sektor industri. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya literatur mengenai determinan *financial distress* dengan menggunakan Z-Score sebagai proksi, serta mendukung relevansi *signaling theory*, *agency theory*, dan *trade-off theory* dalam menjelaskan kondisi keuangan perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi manajemen dalam menyusun strategi pengelolaan profitabilitas, struktur permodalan, serta ukuran perusahaan guna menekan potensi terjadinya *financial distress*. Di samping itu, temuan ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi investor dan kreditur dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan sektor industri sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, periode pengamatan yang digunakan relatif terbatas, yaitu tahun 2020–2024, sehingga hasil penelitian

sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi pascapandemi COVID-19 serta dinamika pemulihan sektor industri. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan dan menyebabkan hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga generalisasi hasil penelitian ke sektor lain perlu dilakukan dengan kehati-hatian. Ketiga, pengukuran *financial distress* dalam penelitian ini hanya menggunakan model Altman Z-Score sehingga memiliki keterbatasan dalam menangkap kondisi perusahaan secara menyeluruh. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan model lain, seperti model Zmijewski, Ohlson, atau Springate, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, penelitian berikutnya disarankan untuk memperpanjang periode observasi agar dapat merekam dinamika jangka panjang pengaruh profitabilitas, *leverage*, arus kas operasi, ukuran perusahaan, serta *interest coverage ratio* terhadap *financial distress*. Penelitian mendatang juga dapat memperluas objek penelitian dengan memasukkan sektor lain di luar sektor industri guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi *financial distress* yang lebih beragam, seperti model Springate, Zmijewski, atau indikator nonkeuangan, sehingga mampu memberikan gambaran kondisi kesulitan keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, T. A., Widiawati, H. S., & Faisol, F. (2025). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Total Arus Kas terhadap Financial Distress pada Perusahaan di JII Periode 2021-2024. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 1054–1063.
- Akhtar, M., Yusheng, K., Haris, M., Ain, Q. U., & Javaid, H. M. (2022). Impact of financial leverage on sustainable growth, market performance, and profitability. *Economic Change and Restructuring*, 55(2), 737–774. <https://doi.org/10.1007/s10644-021-09321-z>
- Almamy, J., Aston, J., & Ngwa, L. N. (2016). An evaluation of Altman's Z-score using cash flow ratio to predict corporate failure amid the recent financial crisis: Evidence from the UK. *Journal of Corporate Finance*, 36, 278–285.
- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance*, 23(4), 589–609. <https://doi.org/10.2307/2978933>
- Ananda, Y. Y., Permana, A. H., & Pohan, E. R. (2022). Determinasi Financial Distress pada Perusahaan Properti dan Real Estate Di Indonesia sebelum dan selama Bencana Covid-19. *Syntax Idea*, 4(2), 453–467.
- Anthoni, F. G., Rahmi, S., & Rahmawati, N. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. 21(1).
- Arafah, F., & Kusumawati, E. (2024). Effect of Profitability, Sales Growth, Leverage, Cash Flow Ratio, and Managerial Ownership On Financial Distress. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(2).
- Bachtiar, A., & Handayani, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress. 11.
- Beaver, W. H. (1966). Financial Ratios As Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, 4, 71. <https://doi.org/10.2307/2490171>
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial management: Theory & practice* (16e ed.). Cengage.
- Budiarto, A. (2021). The impact of non-performing loans towards financial performance of BPR in Central Java, the role of empathy credit risk. *4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, 251–258.

- Driani, J., & Mungniyati, M. (2025a). Pengaruh Operating Cash Flow, Operating Capacity, Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(4), 321–330. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i4.2721>
- Driani, J., & Mungniyati, M. (2025b). Pengaruh Operating Cash Flow, Operating Capacity, Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 4(4), 321–330. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v4i4.2721>
- Evianti, D., Pangaribuan, L., Suratminingsih, S., Lisdawati, L., & Yusuf, M. (2024). The Relationship Between Financial Leverage and Firm Value in Emerging Markets. *Jurnal Ekonomi Utama*, 3(3), 388–395.
- Fachrudin, K. A. (2020). The relationship between financial distress and financial health prediction model: A study in public manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(1), 18–27.
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Fitri, D. S., Faozan, R. G., Nurkhasanah, S., & Noviarita, H. (n.d.). Pengaruh Pengembangan Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.
- Greene, W. (2018). *Econometric analysis* (Eighth edition). Pearson.
- Hasibuan, R. (2025). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
- Hasidi, M. H., Baheri, J., & Hajar, K. I. (2024). Financial performance evaluation using profitability and liquidity ratio analysis.
- Hikmah, H., & Afridola, S. (2019). Analisis penilaian financial distress menggunakan model altman (z-score) perusahaan manufaktur. *Jurnal Niara*, 11(2), 195–202.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of financial management* (13. ed., [Nachdr.]). Financial Times Prentice Hall.
- Husein, M. F., & Pambekti, G. T. (2015). Precision of the models of Altman, Springate, Zmijewski, and Grover for predicting the financial distress. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 17(3), 405. <https://doi.org/10.14414/jebav.v17i3.362>

- Jenitia, D. A. R., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-202. 6(2).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. In K. Brunner (Ed.), *Economics Social Institutions* (Vol. 1, pp. 163–231). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. In *Corporate governance* (pp. 77–132). Gower.
- Jonnardi, J., Bangun, N., & Natsir, K. (2023). The Determinants of Company's Financial Distress. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1613–1624.
- Kapons, M., Kelly, P., Stoumbos, R., & Zambrana, R. (2023). Dividends, trust, and firm value. *Review of Accounting Studies*, 28(3), 1354–1387. <https://doi.org/10.1007/s11142-023-09795-4>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J. (2019). *Intermediate Accounting, Volume 2*. John Wiley & Sons.
- Lukason, O., & Camacho-Miñano, M.-M. (2019). Bankruptcy risk, its financial determinants and reporting delays: Do managers have anything to hide? *Risks*, 7(3), 77.
- Mahendra, R. I., & Pujiono. (2023). The Effect of Operating Cash Flow And Book Value On Financial Distress. *Journal of Economy, Accounting and Management Science (JEAMS)*, 4(2), 105–115.
- Meryana, & Setiany, E. (2021). The Effect of Investment, Free Cash Flow, Earnings Management, and Interest Coverage Ratio on Financial Distress. *Journal of Social Science*, 2(1), 64–69. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i1.86>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate income taxes and the cost of capital: A correction. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Myers, S. C. (1984). *Capital structure puzzle*. National Bureau of Economic Research Cambridge, Mass., USA.

- Nabila, D. T., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Ohlson, J. A. (1980). Financial Ratios and the Probabilistic Prediction of Bankruptcy. *Journal of Accounting Research*, 18(1), 109. <https://doi.org/10.2307/2490395>
- Okrianesia, M., Supheni, I., & Suroso, B. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap financial distress di masa pandemi covid-19 pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(1), 1466–1474.
- Pandiangan, T., Nurmayanti, P., & Savitri, E. (2025). The Effect of Financial Performance on Sustainable Growth Rate. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 7(3), 215–226. <https://doi.org/10.31258/ijesh.7.3.215-226>
- Pertiwi, D., & Putri, A. G. (2021). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Ritel Tahun 2018-2020. 9(2).
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/BF02755985>
- Prabowo, R., & Hasibuan, A. (2025). Kontribusi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Variable Research Journal*, 2(01), 212–217.
- Pramudita, R., & Fitriyani, L. Y. (2024). Analysis of The Effect of Profitability, Liquidity, Operating Cash Flow, And Capital Structure on Financial Distress With The Altman Z-Score Approach. *Journal Of Multiparadigm Accounting Research*, 2(1-April).
- Prasetyaningtias, E., & Kusumowati, D. (2019). Analisis Perbandingan Model Altman, Grover, Zmijewski Dan Springate Sebagai Prediksi Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 1–3.
- Pratiwi, E. Y., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1324–1332. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2459>
- Purwaningsih, E., & Safitri, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Arus Kas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *JAE*

(*JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*), 7(2), 147–156.
<https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17707>

- Rachmawati, M., Heniwati, E., & Desyana, G. (2024). Korelasi Karakteristik Perusahaan Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate. 5(1).
- Raharjo, Y., & Fitriani, N. (2024). The Role of Firm Attributes in Financial Distress Risk. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 7(02), 141–152.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: The incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Saleh, N. F. H. M., & Abu, Z. (2024). Pengaruh Penerapan Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 107–120.
- Sari, D. S., Mutia, A., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(2), 1707.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Setiawan, I., & Dharma, D. A. (2025). Analysis Of The Effect Of Financial Distress On Trust Financial Report. *Indonesian Journal Economic Review (IJER)*, 5(2), 266–273.
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on asset terhadap financial distress pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109.
- Soesetio, Y. (2023). Good corporate governance mechanisms and financial performance in controlling financial distress. *ADPEBI International Journal of Business and Social Science*, 3(1), 14–26.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>

- Sriyono, S., & Wijayanti, P. W. D. (2023). Analisis Financial Distress melalui Signal Variabel Fundamental. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 178–191.
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Sumarni, I. (2022). Analisis Financial Distress Perusahaan Di Indonesia Dimasa Pandemic Covid 19. *PubBis : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6(1), 86–101. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1.584>
- Suranta, E., Satrio, M. A. B., & Midiastuty, P. P. (2023). Effect of Investment, Free Cash Flow, Earnings Management, Interest Coverage Ratio, Liquidity, and Leverage on Financial Distress. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i2.714>
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 11.
- The Effect of Operating Cash Flow And Book Value On Financial Distress. (2023). *Journal of Economy, Accounting and Management Science (JEAMS)*, 4(2), 105–115. <https://doi.org/10.55173/jeams.v4i2.39>
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat Dan Shari'ahenterprisetheory Sebagai Konsep Dasar Dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. 5(2).
- Utama, W. P., & Setiawati, E. (2022). Influence of Company Size, Leverage, Sales Growth and Operating Capacity on Financial Distress. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 5(01), 27–34. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v5i1.211>
- Wagisuwari, K. S., & Sitorus, P. M. (2025). Analysis of Capital Structure Theory on Company's Funding Decisions. *Jurnal Economia*, 21(2), 220-237.
- Wijaya, J., & Suhendah, R. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ekonomi*, 28(2), 177–196. <https://doi.org/10.24912/je.v28i2.1468>
- Yuliani, R., & Rahmatiasari, A. (2021). Pengaruh Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating (Perusahaan Manufaktur di BEI). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 38–54.

Zhou, Y., & Lok, C.-L. (2024). Capital Structure and Financial Distress Risk: Evidence from China. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 14(4), Pages 603-619. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v14-i4/23147>

Zmijewski, M. E. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. *Journal of Accounting Research*, 22, 59. <https://doi.org/10.2307/2490859>

